BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap tempat daerah di Indonesia pasti mempunyai tradisi untuk memperingati hari atau peristiwa-peristiwa penting dan bersejarah. Dan diadakannya festival budaya dengan maksud untuk menarik minat masyarakat agar lebih mengenal dan mengetahui berbagai tradisi budaya yang ada diseluruh Indonesia .

Bagi sebagian besar masyarakat, Festival Tabot tidak cukup terdengar di telinga mereka dan untuk itu tujuan Festival Tabot pada dasarnya adalah aktivitas upacara budaya dan seni sebagai aset kebudayaan provinsi Bengkulu yang pantas dilestarikan dan dijaga, terutama kesenian tradisinya juga, tentu saja arahnya untuk menarik hati wisatawan mancanegara dan lokal agar datang ke daerah Bengkulu. Bengkulu merupakan salah satu provinsi yang berada di pulau Sumatra bagian barat.

Festival Tabot merupakan salah satu bentuk “Upacara Tradisional” yang sampai saat ini selalu diperingati setiap 1-10 Muharram yang merupakan kegiatan menyambut dan memeriahkan Tahun Baru Islam. Tidak ada catatan tertulis sejak kapan Tabot mulai dikenal di Bengkulu. Namun, diduga kuat bahwa tradisi berangkat dari upacara berkabung para

penganut Syi'ah ini dibawa oleh tukang yang membangun Benteng *Malborough* (1718-1719) di Bengkulu.

Festival Tabot merupakan tradisi upacara ritual dari budaya Tabot di Bengkulu yang telah berkembang seperti berbagai tradisi yang telah berlangsung di seluruh Nusantara. Pada perayaan Tabot tersebut dilaksanakan dengan berbagai macam pameran dan lomba ikan-ikan, telong-telong serta kesenian lainnya yang diikuti oleh kelompok-kelompok kesenian yang berada di Provinsi Bengkulu.

Bervariasinya perayaan yang ditawarkan di upacara Tabot, menjadikan acara Festival Tabot sebagai objek wisata budaya daerah untuk dikunjungi dan dilihat oleh seluruh masyarakat dan wisatawan yang menjadi kebanggan Bengkulu, untuk mengetahui antusias dari penduduk lokal maupun mancanegara diperlukan strategi perkembangan promosinya. Oleh karena itu, Provinsi Bengkulu harus dapat memberikan keunggulan perayaan festival Tabot dan manfaat Tabot yang dapat diberikan dari festival itu sendiri. Dengan demikian dapat mempengaruhi persepsi masyarakat melalui apa yang mereka rasakan, sehingga masyarakat akan menilai dan merasakan perayaan mana yang paling berkesan dan pada akhirnya diharapkan masyarakat berminat terus mengunjungi Kota Bengkulu.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

- Perlunya sebuah media yang bisa memberikan atau mendukung promosi Festival Tabot di Bengkulu.
- Kurang dikenalnya Festival Tabot di kalangan masyarakat Indonesia.
- Festival Tabot sesuatu acara yang sangat menarik untuk disaksikan, karena memiliki unsur-unsur budaya, seperti: seni ukir, ragam hias, seni arsitektur, seni musik dan seni tari.
- Wisatawan domestik kurang mengetahui lebih dalam tentang Festival Tabot di Bengkulu.

1.3. Fokus Masalah

Berdasarkan kumpulan masalah dalam identifikasi di atas, bahwa masyarakat dan wisatawan lokal kurang mengetahui keindahan dan kemeriahan serta eksistensi Festival Tabot sebagai pertunjukan seni dan budaya asli dari Bengkulu.

1.4. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Perancangan promosi ini bertujuan untuk lebih menarik minat wisatawan lokal di acara Festival Tabot, dengan maksud untuk menginformasikan

Festival Tabot yang ada di Provinsi Bengkulu ke wisatawan, yang manfaatnya :

- Meningkatkan daya tarik masyarakat dan wisatawan lokal di acara Festival Tabot di Provinsi Bengkulu
- Memupuk masyarakat dan wisatawan lokal dengan rasa kecintaan terhadap kebudayaan bangsa.
- Wisatawan domestik lebih mengenal unsur-unsur seni dan budaya yang ada di Festival Tabot.